III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif dan pendekatan yuridis empiris, Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang menelaah hukum sebagai kaidah yang dianggap sesuai dengan penelitian yuridis normatif atau penelitian hukum tertulis. Pendekatan yuridis normatif dilakukan dengan cara melihat, menelaah hukurn serta hal yang bersifat teoritis yang menyangkut asas-asas hukum, sejarah hukum, perbandingan hukum, taraf sinkronisasi yang berkenaan dengan masalah yang akan dibahas di dalam tesis ini. Sedangkan pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan menelaah hukum dari aspek tindakan dan kebijaksanan dari pemerintah mengenai Peran Bappeda dalam kawasan perdesaan Terpadu di Kabupaten Lampung Utara yang berkualitas.

B. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan penulis dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut;

 Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian lapangan melalui wawancara terhadap narasumber mengenai hal yang berhubungan dengan

- Peran Bappeda dalam kawasan perdesaan Terpadu di Kabupaten Lampung Utara yang berkualitas.
- 2. Data sekunder yaitu data yang penulis peroleh dari studi kepustakaan (Library research) yang merupakan bahan ilmu pengetahuan hukum mengikat yang terdiri dari bahan hukum antara lain:
- a. bahan hukum primer yaitu terdiri dari ketentuan perundang-undangan :

Dasar hukum Pelaksanaan Program Percepatan Pembangunan Perdesaan Terpadu atau Program Bedah Desa adalah sebagai berikut:

- 1. Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Pokok-Pokok Agraria
- 2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- 3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 4. Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Pembagian Keuangan Pusat dan Daerah
- 5. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
- 7. Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- 8. Undang Undang No. 39 Tentang Kementerian Negara Tahun 2008
- 9. Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa
- Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2008 Tentang Dekonsentrasi dan Tugas
 Pembantuan

- 11. Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010 – 2014
- 12. Peraturan Presiden No. 56 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penataan Organisasi Perangkat Daerah
- 13. Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2010 tentang Prioritas Nasional
- 14. Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2010 tentang Pembangunan Berkeadilan
- 15. Peraturan Daerah No. 21 tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Utara.
- b. bahan hukum sekunder yaitu bahan-bahan yaug berhubungan dengan bahan hukum primer dan dapat membantu menganalisa dan memahami bahan hukum primer antara literatur dan referensi.
- a. bahan hukum tersier yaitu bahan-bahan yang memberikan petunjuk dan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder seperti kamus, bibliografi, ensiklopedia dan sebagainya.

C. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1) Prosedur pengumpulan data

Untuk memperoleh data penulis menggumkan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

studi lapangan merupakan usaha untuk mendapatkan data primer dan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara megajukan pertanyaan-pertanyaan yang

berkaitan dengan permasalahan yang ada dalarn tesis ini. Pertanyaan yang telah dipersiapkan diajukan kepada pihak-pihak yang bersangkuatan dengan maksud untuk memperoleh data, tanggapan dan juga jawaban dari responden, selain itu, untuk melengkapi penulisan tesis ini penulis juga melalarkan observasi untuk mendapatkan data-dita dan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di dalam penulisan tesis ini.

b. Studi Kepustakaan

dimaksudkan untuk memperoeh data-data skunder Dalam hal ini penulis melakukan serangkaian kegiatan studi dokumentar dengan cara mernbaca, mencatat, mengutip buku-buku atau referensi dan menelaah peraturan perundang-undangan, dokumen dan informasi lain yang ada hubungannya dengan permasalahan yang ada di dalam tesis ini.

2) Prosedur Pengolahan Data

Setelah data tersebut terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan cara:

- Editing, dalam hal ini data yang masuk akan diperiksa kelengkapamya, kejelasannya, serta relevansinya dengan Penelitian.
- b. Evaluating, yaitu memeriksa dan meneliti data untuk dapat diberikan penilaian apakah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan digunakan untuk penelitian.
- c. Sistematika, yaitu data yang dikumpulkan disusun secara sistematis dan berurut sehingga memudahkan melakukan pembahasan dan penarikan kesimpulan.

D. Analisis Data

Deskriptif kualitatif yaitu menguraikan data ke dalam bentuk kalimat yang sistematis sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan dan menjawab permasalahan yang ada dalam penulisan skripsi ini. menarik kesimpulan itu dimaksudkan agar ada pengerucutan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara pembuatan penulisan dengan metode khusus umum, maksudnya yaitu cara berfikir yang didasarkan atas fakta-fakta yang bersifat khusus yang kemudian diambil kesimpulan secara umum, dimaksudkan untuk mendapatkan apa yang disimpulkan penulis dan mengajukan saran-saran .